

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK
PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERGURUAN PENCAK SILAT
CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Masruri

NIM. 07410214

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masruri

NIM : 07410214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Juni 2011

Yang menyatakan



Masruri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM.07410214



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Masruri
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Masruri
NIM : 07410214
Judul Skripsi : **Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Unit Kegiatan Mahasiswa PSS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah dan Keguruan/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2011
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad

NIP.195706626 198803 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/98/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGLMBANGAN NILAI –NILAI AKIDAH AKHLAK
PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PERGURUAN PENCAK SILAT
CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASRURI

NIM : 07410214

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 15 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I



Suwadi, M.Ag
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **04 JUL 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. Al Maidah ayat 120)

انما بعثت لأتمم مكارم

الأخلاق (رواه

البيهقي)

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

(HR. Baihaqi)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc, MA., Kuliah Akhlak, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 6

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا ان هدانا الله.

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang “Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

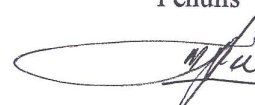
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Kasturi Al Asyadi selaku pendekar sekaligus orang tua (pembimbing) para siswa PPS CEPEDI yang telah memberikan banyak informasi, dukungan, dan do'a kepada penulis.
6. Seluruh pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan arahan dan ilmunya kepada penulis.
7. Ucapan terima kasih khusus keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan, dan do'a setiap saat.
8. Teman-teman PAI 5/2007, semoga silaturahmi kita tidak terputus sampai kapanpun.
9. Kepada teman-teman di PP. Nurul Ummah Kotagede khususnya anggota kamar C1 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada rekan-rekan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijag Yogyakarta yang selalu memeberikan bantuan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Kepada semua pihak, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt dan mendapatkan limpahan Rahmat dari-Nya, *Amiin*.

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Penulis



Masruri

NIM. 07410214

ABSTRAK

MASRURI. Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa mahasiswa merupakan generasi masa depan bangsa yang akan memimpin Indonesia pada masa yang akan datang. Nilai-nilai akidah akhlak merupakan suatu aspek yang penting dan harus selalu diwujudkan dalam setiap aktifitas termasuk kegiatan mahasiswa atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Nilai-nilai akidah akhlak tidak serta merta terwujud dalam diri seseorang akan tetapi memerlukan pembiasaan secara berkelanjutan pada setiap orang muslim. Dalam kenyataannya mahasiswa sekarang lebih menyukai hal-hal yang menyenangkan (tidak bermanfaat dan mendidik) sehingga mereka jauh dari nilai-nilai akidah akhlak, hal ini tentunya akan berpengaruh pada kehidupannya pada masa yang akan datang, sedangkan pembelajaran akidah akhlak melalui mata kuliah belum secara maksimal memberikan dampak positif. UKM PPS CEPEDI dalam memberikan pelatihan bela diri (pencak silat) dikolaborasikan dengan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak, dengan tujuan membekali pesilat dengan nilai-nilai akidah akhlak agar tidak melakukan hal-hal yang melanggar hukum ataupun nilai agama, serta ikut serta membentuk mahasiswa yang berkarakter yang mempunyai nilai akidah akhlak yang kokoh. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan, dengan mengambil latar belakang UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pola pikir induktif dan deduktif. Pemeriksaan data dengan mengadakan triangulasi data.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa: (1) Pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI pengembangan nilai dzikir. Sedangkan pengembangan nilai-nilai akidah berupa; nilai kedisiplinan, kesabaran, tawakal, taubat, cinta Rasul Saw, sabar, birul walidain, dan patriotisme.(2) Faktor penghambat pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI: 1) Faktor pelatih, 2) Sarana, 3), dan 4) Kesibukan siswa yang berbeda-beda. (3) Faktor pendukung, antara lain: 1) Melaksanakan kegiatan dengan istiqomah, 2) Rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang baik, 3) Kerjasama yang baik antar UKM, 4) Kesadaran yang dimiliki oleh sebagian siswa untuk selalu mengikuti latihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN LAMPIRAN	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaaf Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22

G. Sistematikan Pembahasan.....	28
---------------------------------	----

BAB II : GAMBARAN UMUM UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	31
C. Dasar dan Tujuan Perguruan	32
D. Makna Lambang	33
E. Kurikulum Perguruan	38
F. Tata Tertib Perguruan	39
G. Keadaan Pendekar, Pelatih, dan Siswa.....	41
H. Stuktur Organisasi	44
I. Prestasi-Prestasi	44

BAB III : UKM PPS CEPEDI Dan PENGEMBANGAN N ILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK

A. Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada UKM PPS CEPEDI	
1. Tujuan Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak.....	48
2. Materi.....	49
3. Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak	52
4. Evaluasi.....	82
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung UKM PPS CEPEDI Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akidah Akhlak.....	84

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran.....	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jenjang Kenaikan Sabuk	38
Tabel 2: Keadaan Pelatih.....	42
Tabel 3: Keadaan Anggota	43
Tabel 4: Klasifikasi Materi.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data.....	91
Lampiran II. Catatan Lapangan	93
Lampiran III. Lambang UKM PPS CEPEDI	112
Lampiran IV. Do'a-Do'a Amaliah UKM PPS CEPEDI.....	113
Lampiran V. Surat Penunjukan Pembimbing	114
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal	115
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampiran VIII. Sertifikat PPL-KKN Integratif	117
Lampiran IX. Sertifikat TOEFL, TOAFL, dan ICT	118
Lampiran X. Surat Izin Penelitian	121
Lampiran XI. Curriculum Vitae	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Foto Saat Anggota Meditasi	60
Gambar II. Foto Saat Pendekar Memberikan Ceramah	66
Gambar VI. Foto Kegiatan Long March	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi (PT) merupakan penunjang kemajuan bangsa dalam berbagai hal, agar mampu bersaing dengan Negara lain dan meningkatkan kesejahteraan bangsa sebagaimana yang telah diamanatkan oleh UUD 1945. Selain mencetak generasi yang intelek, perguruan tinggi juga harus mampu mencetak lulusan yang berkepribadian luhur, serta mempunyai nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Namun untuk mewujudkan tujuan yang dibebankan kepada perguruan tinggi (PT) tersebut bukanlah persoalan yang mudah, perguruan tinggi harus mampu merancang kurikulum yang tepat dan mendukung tujuan yang ada. Kurikulum yang ada semestinya tidak hanya terfokus pada beban perkuliahan semata (teori), akan tetapi juga diimbangi dengan kegiatan-kegiatan nyata (*real*) sehingga menuntut mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang ada.

Selain melalui kegiatan perkuliahan, kegiatan intra kampus atau unit kegiatan mahasiswa juga perlu mendapatkan dukungan dan perhatian dari lembaga pendidikan tinggi. Kegiatan kemahasiswaan bisa menjadi salah satu tolak ukur perkembangan para mahasiswa dalam berbagai aspek. Salah satu aspek yang dipupuk dalam kegiatan mahasiswa biasanya berkaitan dengan aspek kecakapan ataupun komunikasi antar mahasiswa dalam lingkup kecil maupun besar. Dengan adanya kegiatan mahasiswa pula, para mahasiswa

akan berlatih bagaimana mereka menjalin suatu hubungan (sosialisasi) dan komunikasi yang baik.

Bagaimanapun juga mahasiswa adalah generasi bangsa dan juga warga Negara yang akan menjadi tonggak penerus kendali bangsa ini, mereka harus mempunyai wawasan yang luas dan kepribadian yang baik dan kuat. Oleh karena itu mereka jangan sampai hanya cerdas secara intelektual semata, akan tetapi juga kualitas *soft skill* yang baik juga.

Dengan kemampuan akademik dan *soft skill* yang memadai yang dimiliki oleh para mahasiswa, diharapkan akan menjadi bekal dalam kehidupannya dan mampu membentengi mereka dari berbagai tantangan zaman yang semakin kompleks. Selain tantangan yang berkaitan dengan masalah moral, masalah akidah, dan maupun syar'i. Seperti halnya masalah yang akhir-akhir ini berkembang dan menjadi masalah nasional, yaitu berkaitan dengan merebaknya jaringan Negara Islam Indonesia (NII). Jaringan ini selain berlawanan dengan NKRI juga akan merusak pemahaman manusia tentang ajaran islam yang *kaffah*.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi perkembangan jaringan tersebut yang sekarang ini targetnya adalah para mahasiswa, maka menggalakkan kegiatan mahasiswa adalah penting adanya. Seperti yang disampaikan oleh para pakar pendidikan, mahasiswa harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada sehingga mereka tidak salah bergaul karena minimnya aktifitas kampus maupun kegiatan lainya yang tidak terkoordinir dengan baik.

Kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat maupun mengasah potensi yang ada sesuai dengan minat, selain itu juga dapat memberikan berbagai pengetahuan (sesuai dengan ciri khas masing-masing). Keberadaan UKM di perguruan tinggi juga dapat dijadikan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan moralitas dan keimanan para mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang dibingkai dengan kegiatan keagamaan maupun ketrampilan lainnya yang mempunyai kaitan dengan nilai-nilai agama.

Pengembangan nilai-nilai agama khususnya nilai-nilai akidah akhlak pada akhir-akhir ini, merupakan suatu hal yang harus ada dalam setiap kegiatan kemahasiswaan, terlebih perguruan tinggi islam (Diktis). Salah satu Ciri khas perguruan tinggi islam yang sangat tampak adalah muatan kurikulum keagamaan yang lebih banyak di bandingkan perguruan tinggi umum. Akan tetapi bukan jaminan bagi para mahasiswa perguruan tinggi islam mempunyai jiwa keagamaan dengan menjalankan nilai-nilai agama yang lebih baik dibandingkan mahasiswa umum. Hal ini dikarenakan mata kuliah agama hanya penyampaian secara teori semata tanpa adanya pembiasaan ataupun pengalaman langsung dari mahasiswa.

Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta keberadaan UKM sangat diperhatikan oleh pihak Rektorat, hal ini karena dilandasi akan adanya suatu harapan besar akan peran serta UKM dalam membantu mencetak mahasiswa yang kompetitif, beriman, serta mempunyai moralitas yang baik. Pada prinsipnya semua UKM yang ada di UIN Suka bisa dikaitkan dengan nilai-

nilai agama atau nilai-nilai akidah akhlak pada khususnya. Akan tetapi tidak semua UKM di UIN Sunan Kalijaga mempunyai program keagamaan (pengembangan nilai-nilai akidah akhlak), hal ini disebabkan oleh berbagai hal.

UKM PPS CEPEDI merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa berbasis bela diri yang terdapat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Anggota perguruan ini adalah para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dari berbagai fakultas dan jurusan, dalam kegiatannya Pencak Silat CEPEDI berlandaskan pada empat aspek, yaitu : aspek olah raga, aspek seni, aspek bela diri, dan aspek pembinaan mental spiritual.¹ Dengan empat aspek tersebut, PPS CEPEDI berusaha memberikan bimbingan kepada mahasiswa dengan latihan fisik dan juga pembinaan mental spiritual mahasiswa, dengan kegiatan yang ada. Kegiatan yang di laksanakan pada UKM PPS CEPEDI berusaha membentuk mahasiswa yang sehat jasmani maupun rohani serta mempunyai akidah yang kuat, dan akhlak yang baik.

Dengan demikian mahasiswa akan memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan agamanya dalam kehidupannya. Selain itu, kegiatan yang dilakukan akan membantu mewujudkan misi perguruan tinggi (khususnya di UIN Sunan Kalijaga) untuk mencetak generasi yang bermoral, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Dalam perguruan pencak silat, apalagi yang berada dilingkungan perguruan tinggi jarang sekali dalam latihannya mengaitkan dengan

¹ Wawancara dengan pendekar Drs. Kasturi Al-Asady pada tanggal 2 Desember 2010, pukul: 21.30 WIB.

pendidikan ataupun pengembangan nilai-nilai agama, oleh karena itu UKM PPS CEPEDI ingin memberikan warna baru dalam kegiatan pencak silat, yaitu dengan adanya balutan nilai-nilai akidah akhlak yang dikembangkan sedemikian rupa. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mempunyai nilai keagamaan yang lebih mantap, dalam hal ibadah dan moralnya, dibanding mahasiswa-mahasiswa lain yang tidak menjadi anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Dalam rangka menjaga aspek akhlak dalam PPS CEPEDI terdapat Panca Prasetya (lima ikrar) anggota, yaitu:

1. Bersifat ksatriya dan mengutamakan persahabatan
2. Bertindak berdasarkan kebenaran dan kejujuran
3. Siap sedia menolong sesama manusia
4. Menghormati orang tua, guru, serta rajin berlatih
5. Taat dan patuh pada tata-tertib perguruan

UKM PPS CEPEDI juga terdapat unsur-unsur pendidikan seperti; kurikulum, guru (pelatih), metode, materi, siswa, sarana, dan prasarana. Dengan demikian UKM ini adalah lembaga yang bergerak dalam pendidikan yang berjenis pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal yang turut serta membangun generasi bangsa lebih baik dengan usaha membangun potensi (*life skill*) yang dimiliki mahasiswa yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah akhlak (agama).

Dalam melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan dalam kurikulum UKM PPS CEPEDI bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Kendala yang dihadapi tidak hanya dari pihak UKM saja, akan tetapi juga

faktor ekstern, yang salah satunya adalah minimnya fasilitas bagi UKM yang ada di UIN Suka saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung UKM PPS CEPEDI dalam mengembangkan nilai-nilai akidah akhlak di UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penulisan skripsi ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui proses pengembangan pada UKM PPS CEPEDI nilai-nilai akidah akhlak di UIN Sunan Kalijaga.
 - b. Untuk mengetahui kendala faktor penghambat dan pendukung UKM PPS CEPEDI dalam melakukan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Kegunaan penulisan skripsi ini adalah :
 - a. Secara *teoritis keilmuan*, memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan islam dalam membina atau pengembangan nilai-nilai akidah akhlak kepada para murid dengan metode yang tepat dan bisa membekas di hati para anak didik.

b. Secara *praktis keilmuan*, agar dapat di gunakan oleh pemerhati pencak silat atau pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dan dapat memberikan masukan bagi UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan upayanya dalam membina anggota (Mahasiswa UIN Suka) menjadi generasi yang tangguh dan menjalani hidup dengan penuh keimanan kepada Sang Khalik dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Setelah dilakukan pencarian, ditemukan beberapa karya tulisan yang berkaitan dengan pembahasan ini, antara lain:

1. Skripsi saudara Noprizal, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (2002), yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pelaksanaan pendidikan agama islam yang terdapat dalam PPS CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan agama tersebut terhadap siswa PPS CEPEDI.²
2. Skripsi saudara Rini Sriwahyuni, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga (2007), yang berjudul "*Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006)*". Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya UKM PPS

² Noprizal, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 7.

CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006) dan juga perkembangannya yang terjadi sampai tahun 2006.³

3. Skripsi saudara Yusron Daroini, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga (2010), yang berjudul “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual”. Skripsi ini membahas tentang peran yang dilakukan oleh UKM PPS CEPEDI dalam menjalankan perannya dalam membina mental spiritual para anggotanya sebagai sarana membentuk kepribadian siswa sehat secara jasmani dan rokhani.⁴

Dari beberapa karya ilmiah di atas belum ada penelitian yang fokusnya pada pengembangan nilai-nilai akidah akhlak , oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan yang terkait tentang pengembangan nilai-nilai akidah akhlak yang dilakukan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga dalam setiap kegiatannya.

E. Landasan Teori

1. Konsep Pendidikan Nilai

a. Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Islam

Pada dasarnya pendidikan nilai memiliki kesepadanan makna dengan pendidikan moral, pendidikan karakter, dan pendidikan budi

³ Rini Sriwahyuni, Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006), *Skripsi*, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007, hal. 8.

⁴ Yusron Daroini, Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010, hal 7.

pekerti. Nilai-nilai dalam pendidikan islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan, yaitu:⁵

- 1) Dimensi spiritual yaitu, iman, taqwa, dan akhlak mulia (yang tercermin dalam ibadah dan muamalah). Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji meliputi jujur, amanah, ikhlas, sabar, tawakal, bersyukur, memelihara diri dari dosa, *qona'ah*, *khuznudhan*, suka menolong, dan sebagainya.
- 2) Dimensi budaya yaitu, kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitik beratkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan). Faktor dasar dikembangkan dan ditingkatkan melalui bimbingan dan pembiasaan berfikir, bersikap, dan bertingkah laku menurut norma-norma islam. Sedangkan faktor ajar dilakukan dengan cara mempengaruhi individu melalui proses dan usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma-norma islam seperti teladan, nasihat, anjuran, ganjaran, pembiasaan, hukuman, dan pembentukan lingkungan serasi.

⁵ Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 7-8

Tanggung jawab masyarakat dapat dilakukan dengan kegiatan pembentukan hubungan sosial seperti: melatih diri untuk tidak berbuat keji dan tercela, mempererat hubungan kerjasama dengan cara menghindarkan diri dari perbuatan yang mengarah kepada rusaknya hubungan sosial, menggalakkan perbuatan-perbuatan yang terpuji dan memberi manfaat dalam kehidupan masyarakat serta membina hubungan sesuai tata tertib.⁶

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelektual anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan (sentimen) agama saja, akan tetapi ia menyangkut keseluruhan diri pribadi anak, mulai dari latihan-latihan (amaliah) sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri.⁷

3) Dimensi kecerdasan yang membawa pada kemajuan yaitu, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, professional, inovatif, dan produktif.⁸

Said Hawwa dalam bukunya menjelaskan bahwa, roh manusia mempunyai potensi atau nilai *Ilahiyah* dan meyakini Allah swt. Sebagai

⁶ *Ibid.*, hal. 8-9.

⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 107.

⁸ *Ibid.*, hal. 9.

Tuhannya serta mengetahui posisinya sebagai hamba yang harus taat dan patuh kepada-Nya⁹. Adapun nilai-nilai rohaniah dalam manusia yaitu:

- a) Nilai keimanan, bahwa roh manusia telah dikaruniakan Allah swt. dengan potensi/ nilai iman (fitrah), hal ini juga menunjukkan bahwa roh manusia pada awalnya suci dan bersih dari segala syirik dan khurafat.
- b) Nilai ibadah, hal ini menunjukkan bahwa tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah atau menyembah Allah swt.
- c) Nilai akhlak, bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk yang mempunyai akal pikiran dan budi pakerti luhur.

Nilai-nilai tersebut di atas akan tampak apabila ditemukan dalam diri seseorang sifat-sifat seperti: *Pertama*, Konsisten dengan hal-hal yang diwajibkan Allah swt., selalu mendekati diri kepada Allah swt. dengan cara melaksanakan ibadah, baik ibadah wajib maupun sunnah. *Kedua*, toleran yaitu bisa menerima pendapat orang lain. *Ketiga*, cinta manusia dan berbuat baik padanya. *Keempat*, dicintai manusia.¹⁰

b. Model-Model Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Islam

Dalam pendidikan islam ada bermacam-macam model pelaksanaan pendidikan nilai yang penting dikedepankan, antara lain:¹¹

⁹ Said Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, penerjemah: Abdul munip, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hal. 33-34.

¹⁰ Ali Abdul Halim Mahmud, *Fikih Responsibilita, Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, penerjemah: Abdul Hayyi Al-Kattani & M. Yusuf Wijaya,(Jakarta: Gema Insane Press, 1998), hal. 334.

¹¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 128.

- 1) Model pewarisan lewat pengajaran, atau semacam indoktrinasi. Kepada anak didik nilai-nilai itu ditanamkan atau disampaikan, bahkan sering dipompakan dengan pengulang-pengulangan, latihan dan pemaksaan (*enforcement*) secara mekanistik.
- 2) Model pengembangan kesadaran nilai disebut penerang nilai (*value clarification*). Ada pendapat yang mengatakan bahwa kesadaran akan nilai-nilai tidak bisa diajarkan secara langsung secara indoktrinatif. Nilai barulah nilai bila ditemukan sendiri oleh anak didik dan dialaminya sendiri. Anak didik dibantu menyelidiki masalah-masalah nilai secara pribadi atau kelompok agar makin lama makin sadar akan nilai-nilanya sendiri.
- 3) Model pengembangan nilai estika swasta. Anak didik tumbuh dan berkembang melalui tahapan-tahapan perkembangan dalam suatu seri tahap-tahap yang secara kualitatif berbeda satu sama lain. Perkembangan kesadaran nilai dalam anak didik justru terjadi melalui perubahan ide dalam anak didik tentang apa yang benar dan apa yang buruk, yang dapat digolongkan dalam beberapa tahap. Pada anak didik harus lebih ditumbuhkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip etis yang universal. Pendidikan nilai berupa dibantunya anak didik untuk tumbuh tahap demi tahap mencapai kemandirian atau kesewastaan etis.

Pada dasarnya ketiga model diatas digunakan dalam pengembangan nilai-nilai akidah akhlak yang dilakukan UKM PPS

CEPEDI, hanya saja model pewarisan lewat pengajaran dan kesadaran nilai lebih dominan dibandingkan dengan model pengembangan nilai estika swasta. Hal tersebut dikarenakan karakteristik kurikulum dan materi yang diajarkan oleh PPS CEPEDI yang lebih mengedepankan kepatuhan seperti yang terdapat dalam pondok pesantren.

Dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak didik, A. M. Saefuddin, mengkhususkan sosialisasi pendidikan nilai yang paling strategis lewat universitas dan civitas akademika. Karenanya, kejatuhan sains di dunia modern ini terjadi sejak dominasi rasionalisme dalam segala disiplin ilmu. Pusat perhatian manusia terhadap potensi nalar adalah sangat luar biasabesarnya. Sementara itu, realita kehidupan membuktikan bahwa justru dinamika kehidupan yang digeluti sekarang ini banyak yang tidak rasional, artinya banyak ditentukan oleh asumsi kita sendiri dalam bentuk keyakinan.

2. Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Pengembangan bersal dari kata *pe-kembang-an* yang mempunyai arti suatu cara, proses, perbuatan pengembangan.¹² Adapun pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah muatan nilai-nilai akidah akhlak yang terkandung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pada UKM

¹² DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 414

PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga mengandung maksud bahwa setiap nilai-nilai akidah akhlak dikembangkan dalam setiap kegiatannya.

a. Pengembangan Nilai-nilai akidah

Akidah berarasal dari bahasa arab: '*aqada-ya qidu-uqdatan-wa 'aqidatan*, artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dahati nurani terikat kepadaNya.¹³ Hasan al-Banna mengatakan bahwa *aka'id* (bentuk jamak dari akidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yan tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹⁴ Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengatakan bahwa akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah.¹⁵

Adapun yang dimaksud dengan akidah islam adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadha yang baik dan yang buruk, serta seluruh muatan al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah *ash-Shakhahah* berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita-beritanya, serta apa saja yang disepakati oleh generasi *Salafunash Shalih* (ijma'), dan kepasrahan total kepada Allah Ta'alah dalam hal keputusan hukum,

¹³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 13.

¹⁴ Zaky Mubarak, *Akidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1997), hal. 29.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 29.

perintah, takdir, maupun *syara'*, serta ketundukan kepada Rasulullah Saw.¹⁶

Oleh karena itu, nilai yang pertama dan utama yang harus ditanamkan adalah nilai akidah atau keimanan kepada Allah swt. Dengan demikian, diharapkan bisa melandasi tingkah laku dan kepribadian mahasiswa. Namun taraf pemahaman pada tingkat mahasiswa harus lebih tinggi dari sekedar teori dan pemahaman semata, akan tetapi lebih pada pengaplikasian dalam setiap gerak dan laku sehari-hari. Adapun nilai akidah yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pencak silat CEPEDI antara lain: tawadu', khusyu, dan kepasrahan.

Aspek pengajaran akidah dalam dunia pendidikan islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaannya. Pendidikan islam pada akhirnya ditunjukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan potensi ketauhidan melalui melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran islam.¹⁷

Adapun yang menjadi tujuan akidah islam, antara lain:

- 1) Memupuk dan mengembangkan potensi-potensi ketuhanan yang ada sejak lahir.
- 2) Menjaga manusia dari kemusyrikan.

¹⁶ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 14.

¹⁷ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 27.

3) Menghindari dari pengaruh akal yang menyesatkan.¹⁸

b. Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab *khuluk*, jamaknya *khulukun*, menurut *lughat* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹⁹ Kata akhlak ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah dan batiniah seseorang.²⁰

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa pertimbangan pemikiran. Jadi, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatannya.²¹ Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, tindakan tersebut dinamakan akhlak yang baik (*akhlakul karimah/ akhlak mahmudah*). Sebaliknya, jika tindakan spontan itu jelek, di sebut *akhlak madzmumah*.²²

Akhlak adalah salah satu sendi ajaran islam yang tidak boleh diabaikan, karena baik buruk akhlak seseorang merupakan cermin dari sempurna tidaknya imannya. Oleh karena itu antara akidah/keimanan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 15-16.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 205.

²⁰ A. Zainudidin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 73.

²¹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 206.

²² *Ibid.*, hal. 206.

dan akhlak tidak dapat dipisahkan, dan saling menguatkan dalam kehidupan muslim. Adapun nilai-nilai akhlak yang dapat dikembangkan pada UKM PPS CEPEDI diantaranya: kejujuran, kedisiplinan, kepatuhan, toleransi, tanggungjawab, saling menghormati, dan tolong-menolong.

1) Dasar akhlak

Pribadi Rasulullah Saw adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang baik, sebagaimana tertulis dalam al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. al-Ahzab: 21).²³

2) Tujuan akhlak

Pada dasarnya, tujuan akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pakerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran islam.²⁴

3) Perbedaan akidah dan akhlak

Akidah merupakan pegangan seorang muslim dalam meyakini dan mengimani Allah SWT dan Islam. Sedangkan akhlak adalah

²³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 210.

²⁴ *Ibid.*, hal. 211.

perilaku, kebiasaan, dan budi pekerti sebagai aplikasi aqidah dan syariat dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

4) Hubungan antara akidah dan akhlak

Islam menggabungkan antara agama yang hak dan akhlak, agama tersusun dari akidah dan perilaku, oleh karena itu akhlak dalam pandangan islam harus berpijak pada keimanan. Iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, namun harus dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak yang baik. Jadi, iman yang sempurna adalah iman yang dipraktikan.²⁶

3. UKM PPS CEPEDI dan Pengembangan Nilai-nilai Akidah Akhlak

a. Pencak silat CEPEDI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pencak silat berarti “Permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan ataupun tanpa senjata”. Sedangkan bersilat mempunyai makna “Bermain dengan menggunakan ketangkasan menyerang dan mempertahankan diri. CEPEDI adalah singkatan dari “Cepat Pembelaan Diri”. Pencak silat dalam dunia pendidikan agama islam juga mempunyai peran yang cukup penting, seperti di jelaskan dalam buku karanagan Ahmad Tafsir:

“Ada dua bentuk kegiatan pendidikan di Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian di kalangan ahli pendidikan islam di Indonesia. Bentuk-bentuk itu hampir pasti mendukung usaha pendidikan agama islam, kedua pendidikan tersebut mempengaruhi seseorang untuk beragama islam atau

²⁵ <http://kuliahpai.blogspot.com/2009/02/akhlak-etika-dan-moral>, diakses melalui google.com., Rabu 22 Juni 2011.

²⁶ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 201-202.

meningkatkan keislaman seseorang. Kedua bentuk yang di maksud adalah pondok pesantren dan perguruan silat tenaga dalam”.²⁷

Pencak silat dalam makna yang luas memberikan banyak manfaat diantaranya untuk membentuk pribadi yang jujur, tangguh, tegas, memahami makna keselarasan, keseimbangan, dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu secara jelas pencak silat membantu memberikan manfaat kebugaran bagi tubuh, melalui pencak silat juga di ajarkan nilai-nilai yang membantu anak-anak semakin berkarakter.²⁸ Pencak silat juga membantu meningkatkan spiritual anak karena pencak silat juga tidak terlepas dari rasa terima kasih kepada Tuhan YME, dan mengakui akan Kebesaran dan Keagungannya-Nya.²⁹

Di zaman yang semakin kompleks dan kompetitif disertai dengan kehidupan masyarakat yang semakin keras maka anak-anak bisa tertempa dengan kualitas pribadi yang semakin baik, mulai dari kebugaran tubuh, mental yang baik, akhlak yang baik, budi pakerti luhur, dengan diikuti rasa ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan YME.³⁰

b. Dasar dan Tujuan

Adapun yang menjadi asas perguruan ini sabagaimana yang disebutkan dalam anggaran dasar UKM PPS CEPEDI adalah berasaskan Islam dan Pancasila serta bersifat otonomi.

²⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 120.

²⁸ Muhammad Muhyi Faruq, *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Bermain Dalam Olahraga Pencak Silat*, (Surabaya: Grasindo, 2009), hal. 6.

²⁹ *Ibid.*, hal. 6-7.

³⁰ Muhammad Muhyi Faruq, *Meningkatkan Kebugaran...*, hal. 8.

Perguruan pencak silat ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945 alenia ketiga, dan adapun maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara seni bela diri Indonesia yang sesuai dengan ajaran islam.
- 2) Mendidik ketrampilan dan ketangkasan seni bela diri pencak silat baik jasmani maupun rohani.
- 3) Melalui bela diri ingin mengamalkan dakwah dan pendidikan dalam ragka ikut serta mewujudkan ketahanan Nasional.³¹

Dalam usaha untuk mencapai maksud adan tujuan yang telah disebutkan, PPS CEPEDI melakukan kegiatan antara lain:

- 1) Menyelenggarakan latihan pencak silat CEPEDI dengan segala keilmuannya.
- 2) Menyelenggarakan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran islam.
- 3) Mengadakan penelitian ilmu bela diri dari lembaga perguruan pencak silat lain.
- 4) Menyelenggarakan pertandingan untuk memperluas dan menjalin ukhuwah ialamiyah diantara ummat manusia.
- 5) Mendukung penyelenggaraan dakwah dan pendidikan yang sesuai dengan profesi seni beladiri silat.³²

³¹ AD-ART. PPS CEPEDI, (Yogyakarta: PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,tt), hal. 2.

³² *Ibid.*, hal. 3.

Mengacu pada dasar dan tujuan yang ada, maka setiap kegiatan yang dilakukan dan para pelatih UKM PPS CEPEDI mempunyai misi dan tanggung jawab untuk selalu mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai akidah akhlak kepada siswanya (mahasiswa). Selain itu, seorang pendekar dan setiap pelatih harus bisa menjadi tauladan dalam setiap tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau kancah (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi pendidikan, yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri³³ atau dapat diartikan penelitian dengan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan obyek penelitiannya.

Penelitian ini berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misal perilaku, persepsi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan

³³ Husaini Usman dan Purnomo Setuadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 5.

bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁴

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*), dengan cara bola salju (*snow ball*) yaitu menelusuri terus data yang di butuhkan untuk menjawab pertanyaan yang ada.³⁵ Dalam hal ini yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Pendekar PPS CEPEDI bapak Kasturi al Asyadi. Sedangkan subyek pendukungnya adalah Pelatih aktif UKM PsPS CEPEDI, dan para siswa (anggota) aktif. Obyek dari penelitian ini adalah pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi Partisipan

Metode observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi serta mengamati secara langsung terhadap obyek yang diobservasi yang dalam hal ini adalah Pengembangan Nilai-Nilai

³⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 6.

³⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 85.

Akidah Akhlak pada UKM PPS CEPEDI.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Kondisi UKM PPS CEPEDI dalam mengembangkan nilai-nilai akidah akhlak.
- 2) Gambaran pelaksanaan latihan rutin UKM PPS CEPEDI.
- 3) Tata cara pelaksanaan amaliah dan tradisi pada UKM PPS CEPEDI.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas yang dipimpin, sebab sekalipun wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Pengembangan nilai-nilai akidah akhlak yang dilakukan oleh UKM PPS CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga.
- 2) Tujuan yang diinginkan dari pengembangan nilai-nilai akidah akhlak anggotanya.

³⁶ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 132.

³⁷ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 186.

- 3) Faktor penghambat dan pendukung pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Sejarah dan perkembangan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5) Tanggapan para anggota terhadap kegiatan yang dilaksanakan di UKM PPS Cepat pembelaan Diri (CEPEDI) berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Gambaran umum UKM PPS CEPEDI.
- 2) Keadaan Pelatih dan anggota.
- 3) Melacak do'a-do'a atau bacaan yang di amalkan oleh UKM PPS CEPEDI dan hal-hal yang terkandung pada setiap kegiatan dalam kaitantanya dengan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak.
- 4) Prestasi-prestasi yang telah diraih oleh UKM PPS CEPEDI.

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 191.

Pengecekan validitas data dilakukana sebagai pengukur tingkat kevaliditasan data dan dapat makin dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah ini sebagai upaya untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda. Misalnya hasil wawancara dengan Pendekar dapat dicek dengan sumber lain yakni Pelatih atau anggota.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif, yaitu ketika data-data telah terkumpul melalui metode obsevasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi preposisi. Selanjutnya langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah menggunakan siklus interaktif yang digunakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁹ Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis.

Data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diteliti kembali satu persatu apakah data tersebut valid atau tidak.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan.⁴⁰ Oleh karena itu, semua data dilapangan yang berupa dokumen hasil observasi, dokumen hasil wawancara, dan hasil dokumentasi di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pengembangan yang dilakukan UKM PPS CEPEDI berkaitan dengan nilai-nilai akidah akhlak di UIN Sunan Kaljaga.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Setelah data terkumpul kemudia disimpulkan, proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui

³⁹ Mathw B. Milles and Michael A. Huberman, *Analisis data kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 7.

informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar dan mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraks, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴¹ Mathw B. Milles and Michael A. Huberman, *Analisis data...*, hal.19.

Bab II berisi gambaran umum tentang UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, asas dan tujuan, makna lambang, struktur organisasi, keadaan pendekar, pelatih, dan anggota, tata tertib perguruan, kurikulum UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini perlu disajikan untuk memudahkan analisis bab selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum, pada bab III berisi pemaparan dan analisis kegiatan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada bagian ini difokuskan pada pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI dan faktor penghambat dan pendukung.

Aadapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini merupakan penutup penelitian ini, memaparkan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Untuk kelengkapan data, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI terdiri dari pengembangan nilai akidah dzikir melalui kegiatan latihan ruti, amaliah malam Jum'at, puasa tanggal 9 dan 10 bulan Muharram dan amaliah malam tanggal 10 bulan muharram, *long march* dan latihan alam (LA). Nilai-nilai akhlak yang dikembangkan antara lain: nilai disiplin, tawakal, taubat, mencintai Rasulullah SAW, percaya diri, sabar, *birrul walidain*, dan patriotisme atau cinta tanah air.
2. Faktor penghambat dan penunjang pengembangan nilai-nilai akidah akhlak yaitu: faktor pelatih, sarana (tempat latihan), kesibukan siswa (mahasiswa) yang berbeda-beda. Sementara faktor penunjangnya adalah semangat para pelatih dalam melatih, rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang baik, kerja sama yang baik antar UKM, kesadaran sebagian siswa untuk selalu mengikuti kegiatan yang ada.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang penulis ajukan, tidak lain hanya sebatas memberi masukan dengan harapan agar pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI dapat terwujud sesuai harapan yang diinginkan bersama.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan antaralain:

1. Pengembangan nilai-nilai akidah pada UKM PPS CEPEDI sudah cukup baik, akan tetapi perlu ditingkankan lagi agar para siswa PPS CEPEDI lebih serius lagi dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. hal ini bisa dilakukan semisal dengan menerapkan hukuman yang lebih mengena, misalkan bagi yang sering telat tanpa alasan yang jelas diberi kewajiban untuk menyiapkan tempat latihan atau menyiapkan peralatan latihan sebelum latihan dimulai.
2. Bagi para pelatih untuk selalu bersabar dan semangat dalam “berjuang” melatih para siswa perguruan, semoga apa yang diberikan memberikan manfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.
3. Pengurus UKM PPS CEPEDI mengusahakan untuk menagajukan permohonan ijin pemakaian gelanggang yang ada kepada pihak rektorat agar latihan bisa difokuskan diruangan (*indor*), sehingga tidak terkendala apabila terjadi turun hujan pada saat latihan.
4. Bagi para pengurus untuk lebih kompak lagi dalam mengelola UKM PPS CEPEDI, karena sejauh pengamatan peneliti, para pengurus jarang mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersama, dan jarang apabila ada rapat hanya sebagian yang hadir.
5. Bagi para siswa untuk lebih giat dan serius lagi dalam berlatih dan mengikuti setiap kegiatan yang ada, agar tujuan yang diinginkan oleh perguruan dapat tercapai dengan baik dan berguna bagi semuanya.

6. Bagi semua anggota untuk tetap semangat dan selalu berusaha mengamalkan nilai-nilai akidah akhlak dan semboyan-seboyan yang ada yang telah diajarkan oleh perguruan.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillah hirobbil 'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala karunia nikmat dan petolongan-Nya, serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan lancar tanpa halangan yang cukup berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mungkin masih banyak kekurangan di berbagai segi. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca skripsi ini.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dunia pendidikan islam pada umumnya, serta bagi UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga pada khususnya. *Amiin ya Robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Munajat Al Ghazali; Dzikir dan Do'a Wacana Amaliah Keseharian*, penerjemah: Wasmukan, Surabaya: Risalah Gusti, 1998.
- Anwar, Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifudin, *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Budiyono, Kabul, *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejujuran Bangsa Indonesia*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiyah Remaja, Telaah Phenologis dan Strategi pendidikan*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Chirzin, Muhammad, *Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- , dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara, 1971.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Faruq, Muhammad Muhyi, *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Bermain Dalam Olahraga Pencak Silat*, Surabaya: Grasindo, 2009.
- Fudyartanta, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia Yang Harmonis dan Integral*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hawwa, Said, *Pendidikan Spiritual*, penerjemah: Abdul munip, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setuadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Mahmud , Ali Abdul Halim, *Fikih Responsibilita, Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, penerjemah: Abdul Hayyi Al-Kattani & M. Yusuf Wijaya, Jakarta: Gema Insane Press, 1998.
- Meleong, Lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Mathw B. Millesand Michael A. Huberman, *Analisis data kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Nawawi, Handari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2001.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Suchaimiy, Achmad, *Bunga-bunga Iman*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Tafsir , Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ulwah , Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Penerjemah Jalaluddin Misi, Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setuadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Qoyyim, Ibnu, *Dzikir Cahaya Kehidupan*, penerjemah: Abdul Jalil & Syahrief, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Yasin , Muhammad Na'im, *Yang menguatkan dan Yang Membatalkan Iman*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Zainudidin, A. dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.